



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

# BUKU AJAR Pemeriksaan Psikologi OBSERVASI

UNTUK  
KALANGAN  
TERBATAS



Sandra Adetya, M. Psi, Psikolog  
Fathana Gina, M. Psi, Psikolog



BUKU AJAR  
**Pemeriksaan Psikologi**  
**OBSERVASI**



Universitas Bhayangkara  
Jakarta Raya

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**

**KAMPUS I**  
Jl. Haremu 191 No. 47 Ragunan Pasar Minggu  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta  
12558, Indonesia

**KAMPUS II**  
Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi  
Jawa Barat 17121, Indonesia  
Telp. +62 21 89955882  
Faks. +62 21 89955871  
Email : info@ubhayangkara.ac.id

ISBN 978-623-95201-3-7



9 786239 520137

**BUKU AJAR**  
**PEMERIKSAAN PSIKOLOGI OBSERVASI**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**

**BUKU AJAR**  
**PEMERIKSAAN PSIKOLOGI OBSERVASI**

**Penulis** : Sandra Adetya, M. Psi, Psikolog  
Fathana Gina, M. Psi, Psikolog

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Siwi Rimayani Oktora

**ISBN** : 978-623-95201-3-7

Diterbitkan oleh : **PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA**  
**RAYA**

**Redaksi** : Kampus I  
Jl. Harsono RM No. 67 Ragunan Pasar Minggu,  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12550, Indonesia  
Kampus II  
Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi,  
Jawa Barat 17121, Indonesia

Cetakan Pertama : 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan buku ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini kami beri judul "Buku Ajar Pemeriksaan Psikologi Observasi". Mempelajari Psikologi melalui metode observasi. Substansi yang perlu untuk dipelajari dalam memahami ilmu psikologi dipaparkan dalam buku ini. Salah satunya dengan observasi. Russell mengatakan bahwa metode observasi berusia lebih tua daripada ilmu pengetahuan. Pada zaman dahulu, ketika ilmu pengetahuan belum "lahir" dan masih berupa pengetahuan-pengetahuan sederhana saja, orang-orang yang menekuni pengetahuan tersebut mengandalkan metode observasi sebagai metode utama mencapai suatu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dimulai ketika para pencari pengetahuan mulai mencari penjelasan dari hal-hal sederhana di dalam kehidupan yang mereka observasi. Oleh karena itu melalui buku ajar ini disuguhkan metode observasi dibidang Psikologi dengan berbagai aspek.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENGANTAR TES PSIKOLOGI OBSERVASI:	
OBSERVASI SEBAGAI METODE ILMIAH .....	1
A. Sejarah.....	1
B. Definisi dan Ruang Lingkup.....	6
C. Tujuan .....	10
D. Syarat Perilaku yang Dapat di Observasi .....	11
E. Kelebihan dan Kekurangan Observasi.....	17
F. Jenis Observasi .....	19
1. Observasi Systematic vs Unsystematic .....	19
2. Observasi Eksperimental vs Natural.....	20
3. Observasi Partisipan vs Non Partisipan .....	21
4. Observasi Unobtrusive vs Obtrusive .....	24
5. Observasi Formal dan Informal.....	24
G. Penggunaan Observasi Dalam Bidang Psikologi .....	26
1. Observasi dalam Psikodiagnostik .....	26
2. Observasi dalam Psikologi Klinis.....	27
3. Observasi dalam Psikologi Perkembangan .....	27
4. Observasi dalam Psikologi Pendidikan .....	28
5. Observasi dalam Psikologi Industri dan Organisasi.....	28
6. Observasi dalam Psikologi Sosial.....	28
H. Validitas dan Reliabilitas Observasi .....	35
1. Validitas .....	35
2. Reliabilitas .....	38

3. Menetapkan Reliabilitas Observasi.....	40
4. Mengatasi Ketidakcocokan antar Observer .....	46
BAB 2 OBSERVASI SISTEMATIS .....	48
A. Pengertian .....	48
B. Komponen Observasi Sistematis.....	49
1. <i>Where</i> .....	49
2. <i>What</i> .....	50
3. <i>When</i> .....	51
4. <i>How</i> .....	52
C. Tahapan Observasi Sistematis.....	53
1. Tahap Persiapan .....	53
2. Tahap Pelaksanaan atau Pengambilan Data .....	63
3. Tahap Pengolahan Data.....	66
4. Tahap Penarikan Kesimpulan/ Interpretasi Data ...	67
BAB 3 PERAN OBSERVER, KENDALA DAN ETIKA DALAM	
OBSERVASI .....	70
A. Peran (Kompetensi) Observer .....	70
B. Kendala.....	73
1. Kendala Observasi yang Bersumber dari	
Observer .....	73
2. Kendala Observasi yang Bersumber dari Setting,	
Sistem Kode, Skala, dan Instrumen .....	78
3. Kendala Observasi yang Bersumber dari	
Observer .....	79
4. Kendala Observasi yang Bersumber dari Sampel ..	79
5. Cara Mengatasi Kendala-Kendala dalam	
Observasi.....	80
C. Etika.....	82

D. <i>Informed Consent</i> .....	86
BAB 4 TEKNIK PENCATATAN .....	94
A. Prosedur Pengambilan Data Observasi .....	94
1. <i>Event Sampling</i> .....	94
2. <i>Time Sampling</i> .....	107
B. Jenis-Jenis Pencatatan .....	138
1. <i>Behavior Tallying dan Charting</i> .....	138
2. <i>Checklist</i> .....	139
3. <i>Participation Chart</i> .....	139
4. <i>Rating Scale</i> .....	139
5. <i>Anecdotal Record</i> .....	139
6. <i>Narrative Description</i> .....	140
7. <i>Diary Description</i> .....	140
BAB 5 PENYUSUNAN RANCANGAN OBSERVASI .....	141
A. Judul .....	141
B. Latar Belakang Kasus.....	141
C. Tujuan Observasi .....	142
D. Kajian Teoritik .....	142
E. Guide Observasi.....	143
1. Jenis Observasi .....	143
2. Teknik/Metode Pencatatan Data .....	143
3. Definisi Operasional .....	143
4. Indikator Perilaku .....	144
5. Subjek Observasi .....	144
6. Prosedur Pelaksanaan Observasi .....	144
7. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	145
F. Daftar Pustaka .....	145
G. Lampiran.....	145



BAB 6 KOMPONEN LAPORAN OBSERVASI .....	146
A. Pendahuluan .....	146
1. Latar Belakang .....	146
2. Rumusan Masalah .....	147
3. Tujuan Observasi.....	148
B. Landasan Teori .....	149
C. Metode Observasi.....	149
1. Definisi Operasional.....	149
2. Indikator Perilaku.....	150
3. Jenis Observasi.....	150
4. Teknik Pencatatan .....	150
5. Langkah Observasi.....	150
6. Subjek .....	151
7. Observer .....	151
8. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	151
D. Hasil Observasi .....	151
1. Deskripsi Subjek .....	151
2. Deskripsi Data Observasi .....	152
3. Analisa Data.....	153
4. Dinamika Psikologis.....	155
5. Pembahasan .....	156
E. Penutup .....	158
1. Kesimpulan .....	158
2. Saran .....	158
F. Daftar Pustaka.....	158
G. Lampiran .....	159
DAFTAR PUSTAKA.....	160
TENTANG PENULIS .....	161



**BUKU AJAR  
PEMERIKSAAN PSIKOLOGI OBSERVASI**



# BAB 2

## OBSERVASI SISTEMATIS

### A. Pengertian

Observasi sistematis adalah observasi yang sifatnya ilmiah yang dilakukan oleh profesional (dokter, psikolog, hakim, jaksa, pekerja sosial, guru) untuk pengambilan keputusan yang menunjang profesinya. Para profesional tersebut melakukan observasi dengan tujuan untuk menetapkan diagnosis. Sebagai contoh dokter, ketika pasien datang ke ruang praktik sambil menanyakan keluhan, ia juga mengobservasi. Misalnya keluhan pasiennya flu, ia kemudian mengamati apakah pasien hidungnya merah, suaranya sengau, terlihat hidungnya berair. Untuk lebih jelas, ia kemudian meminta pasien membuka mulutnya. Ia juga memeriksa apakah badan pasien panas, sambil menanyakan hal-hal lain yang berkaitan dengan keluhan. Setelah diperoleh kejelasan akan gejala suatu penyakit yang ia peroleh dari memeriksa dan bertanya, maka ia kemudian menetapkan diagnosis suatu penyakit. Contoh lain, seorang terapis atau psikolog membuat program intervensi, untuk mengetahui efektivitas suatu terapi dilakukan pengukuran target behavior sebelum diberikan terapi dan setelah diberikan terapi. Pengukuran target behavior dilakukan dengan metode observasi. Jadi, dokter, psikolog atau terapis menggunakan observasi untuk keperluan penanganan masalah sesuai dengan orientasi dan kepentingan profesional tersebut. Dalam pelaksanaannya, observasi yang mereka lakukan harus direncanakan secara matang dan dilakukan secara sistematis.

# BAB 3

## PERAN OBSERVER, KENDALA DAN ETIKA DALAM OBSERVASI

### A. Peran (Kompetensi) Observer

Teori observasi klasik mengatakan bahwa bentuk observasi secara umum terdiri dari dua bentuk, yaitu: 1) observasi partisipan, yaitu observasi yang dilakukan di mana observer melakukan pengamatan dalam suatu aktivitas bersama subjek/observee, 2) observasi nonpartisipan, yaitu observasi yang dilakukan di mana observer melakukan pengamatan di luar aktivitas observee. Saya tidak menyalahkan teori klasik tersebut, hanya saja kurang tepat jika dikatakan sebagai "bentuk observasi" karena keduanya lebih menekankan pada peran observer. Baik observasi partisipan maupun observasi nonpartisipan, keduanya menekankan kepada peran observer dalam kancah penelitian (*research site*). Maka dari itu, lebih tepat jika judulnya bukan bentuk observasi, tetapi peran observer. Creswell (2008) mengemukakan tiga peran observer yang berbeda. Dari ketiga peran ini, tidak ada perbedaan kualitas mana yang lebih baik. Situasi kondisi, dan kebutuhan di lapangan yang menentukan peran mana yang akan diambil. Selain itu, faktor kenyamanan peneliti, kualitas *rapport* yang dibangun, dan pemahaman akan *central phenomenon* peneliti terhadap apa yang akan diteliti yang menentukan peran observer mana yang akan dipilih. Ketiga peran observer tersebut antara lain:

# BAB 5

## PENYUSUNAN RANCANGAN OBSERVASI

Rancangan observasi merupakan langkah yang sangat penting dilakukan oleh observer sebelum melakukan pengamatan di lapangan. Menjadi penting karena melalui rancangan observasi ini, observer dapat melakukan pengamatan secara terstruktur dan sistematis. Rancangan observasi terdiri dari beberapa bagian yang akan dijelaskan pada bab ini.

### A. Judul

Judul observasi sebaiknya ditulis sejelas mungkin sehingga dengan membaca judulnya, dapat diketahui keinginan observer dalam kegiatan observasinya. Apabila penulisan judul ditulis singkat, maka perlu ditambahkan dengan penegasan judul dan batasan masalah. Penegasan ini ditulis dalam pendahuluan.

### B. Latar Belakang Kasus

Latar belakang adalah gambaran keadaan atau permasalahan atau fenomena yang sedang terjadi selanjutnya dikaitkan dengan tujuan, teori, pengalaman, sehingga terlihat adanya kesenjangan yang merupakan suatu masalah (Sugiyono, 2010). Permasalahan atau fenomena dapat diperoleh dari kehidupan sehari-hari. Observasi akan berjalan dengan baik jika observer menghayati permasalahannya.

Latar belakang ini juga memaparkan secara ringkas teori, hasil- hasil penelitian, kesimpulan seminar atau diskusi ilmiah, atau pengalaman dan hasil observasi sementara yang berkaitan

# BAB 6

## KOMPONEN LAPORAN OBSERVASI

Penyusunan hasil observasi dilakukan setelah observer melakukan pengamatan berdasarkan pada rancangan observasi yang telah dibuat. Penyusunan ini berusaha mengungkapkan gejala atau fenomena atau permasalahan secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yaitu observasi. Penyusunan hasil observasi terdiri dari pendahuluan, landasan teori, metode observasi, hasil observasi, kesimpulan dan saran, daftar pustaka, dan lampiran. Berikut ini akan dijelaskan mengenai bagian-bagian penyusunan hasil observasi secara lengkap.

### A. Pendahuluan

Pendahuluan ini berisi wawasan umum tentang arah observasi yang akan dilakukan. Dengan pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan observasi.

#### 1. Latar Belakang

Latar belakang adalah gambaran keadaan yang sedang terjadi selanjutnya dikaitkan dengan tujuan, teori, pengalaman, sehingga terlihat adanya kesenjangan yang merupakan suatu masalah (Sugiyono, 2010). Bagian ini berisi uraian atau gambaran umum yang dapat diperoleh dari Koran, majalah, buku, jurnal, laporan penelitian, seminar, atau keadaan lapangan mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diobservasi. Gambaran umum ini bisa yang bersifat mendukung pendapat observer atau tidak mendukung atau menolak harapan observer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Herdiansyah, H. (2015). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusdiyati, S & Fahmi, I. (2015). *Observasi Psikologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ni'matuzahroh & Prasetyaningrum, S. (2014). *Observasi Dalam Psikologi*. Malang: UMM Press.

## TENTANG PENULIS



**Sandra Adetya, M. Psi, Psikolog.** Lahir di Tanjung Pinang, 13 Desember 1989. Merupakan alumni Sarjana dan Magister profesi dari Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta. Memiliki pengalaman kerja sebagai praktisi psikolog menangani asesmen dan praktisi di bidang Klinis. Saat ini tercatat sebagai Dosen tetap di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Di samping itu juga aktif menekuni praktek psikologi sebagai seorang Asesor dan volunteer kegiatan sosial di bidang psikologi.



**Fathana Gina, S.Psi., M.Psi, Psikolog.** Lahir di Bandar Lampung pada tanggal 15 Juli 1986. Mengikuti pendidikan sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dan mendapat gelar Magister Profesi dari Universitas Indonesia. Memiliki pengalaman dalam praktik psikologi di bidang pendidikan dan sejak tahun 2016 aktif mengajar sebagai dosen di Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.